

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.1.1 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai Februari 2022 sampai Agustus 2022. Tujuan penelitian ini adalah mengamati subjek penelitian, mempresentasikan proposal penelitian, mengolah alat uji, menyebarkan angket, mengolah data dan menganalisis data.

##### **3.1.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah lokasi dimana melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan secara *online* di Jakarta. Alasan peneliti memilih wilayah Jakarta karena akan lebih banyak kuesioner yang dapat disebarkan dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, mayoritas masyarakat Jakarta banyak yang sudah memiliki gaya hidup *cashless* yang terdapat didalamnya menggunakan dompet digital. Penelitian dilakukan dengan cara mengisi *Google form* yang akan disebarkan melalui media sosial.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian ini berbentuk digital dan dianalisis dalam bentuk statistik (Sugiyono, 2018). dengan alat pengumpulan data berupa survei. Survei dilakukan pada responden berusia 17 tahun sampai 27 tahun yang memiliki dompet digital di Jakarta dan sudah memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah kepuasan keuangan (Y), perilaku keuangan (Z), pengetahuan keuangan (X1), dan sikap keuangan (X2).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah yang mencakup objek dan subjek yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Jakarta yang menggunakan dompet digital. Penelitian ini memiliki populasi yang tidak terbatas (*infinite*) dikarenakan peneliti tidak mengetahui pasti jumlah masyarakat Jakarta yang menggunakan dompet digital.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik penelitian yang dianggap mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Dikarenakan penelitian ini memiliki populasi tidak terbatas (*infinite*), maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel non stokastik sehingga tidak memberikan kesempatan yang sama bagi populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* sendiri merupakan metode *sampling* dimana informasi yang didapatkan oleh peneliti terlebih dahulu disetujui oleh sampel yang memberikan informasi tersebut sehingga siapa saja yang menyetujui untuk memberikan informasi berarti data tersebut dapat digunakan untuk penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengambil sampel pada pengguna dompet digital dengan rentang usia 17-27 tahun yang memiliki dompet digital di Jakarta. Rentang usia ini diambil berdasarkan anggapan bahwa rentang usia 17-27 tahun atau yang biasa dikenal dengan generasi Z sudah dapat beradaptasi dengan digitalisasi yang terjadi dengan baik (Aeni, 2022). Selain itu, sampel diambil dari responden yang sudah memiliki pekerjaan atau pendapatan sendiri. Hal ini didukung dengan pendapat dari Xiao & O'Neill (2018) yang menyatakan pekerjaan dan pendapatan juga memiliki pengaruh pada kepuasan keuangan individu.

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Hair. Menurut Hair *et al* (2019) rumus Hair pada penelitian yang memiliki jumlah populasi tidak diketahui secara pasti siapa saja masyarakat Jakarta yang menggunakan dompet digital. Berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 5 \\ &= 29 \times 5 \\ &= 145 \end{aligned}$$

Hair *et al* (2019) juga menjelaskan ukuran sampel dalam analisis SEM (*Structural Equation Model*) apabila terdapat lebih dari 20 indikator maka besaran sampelnya antara 100-200. Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang pada penelitian ini sebanyak 145 responden tetapi untuk mengurangi adanya tingkat kesalahan maka besar sampel yang dipilih peneliti sebanyak 200 responden.

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini akan menguji empat variabel yaitu kepuasan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan.

#### 3.4.1 Pengetahuan Keuangan

##### a. Definisi Konseptual

Pengetahuan keuangan ialah pengetahuan individu atas konsep dasar keuangan yang didalamnya terdapat memahami, merencanakan, menganalisa, dan mengelola keuangannya.

##### b. Definisi Operasional

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan. Variabel pengetahuan keuangan diukur dengan dua indikator, pengetahuan keuangan objektif dan pengetahuan keuangan subjektif

### c. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Keuangan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan merupakan kisi-kisi yang akan digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan.

**Tabel 3.2 Instrumen Pengetahuan Keuangan**

Indikator	Pernyataan asli	Pernyataan adaptasi	Sumber
1. Pengetahuan keuangan objektif	<i>I understand investment</i>	Dengan adanya dompet digital, saya jadi memahami mengenai investasi	Firli et al (2021, p. 234)
	<i>I understand personal financial management</i>	Dengan adanya dompet digital, saya jadi memahami mengenai mengelola keuangan pribadi	
	<i>I understand financial recording</i>	Dengan adanya dompet digital, saya jadi mengerti mengenai pencatatan keuangan	
2. Pengetahuan keuangan subjektif	<i>I regularly keep up with economic and financial news</i>	Dengan adanya dompet digital, saya jadi mengetahui mengenai berita ekonomi dan keuangan	I. Khan & Siddiqui (2021, p. 17),
	<i>I am good at dealing with day-</i>	Dengan adanya dompet digital, saya pandai	



---

*to-day financial matters such as checking accounts, credit and debit cards, and tracking expenses* menangani masalah keuangan sehari-hari seperti melacak pengeluaran

---

*I am quite confident of using various electronic transactions* Dengan adanya dompet digital, saya menjadi percaya diri dalam melakukan transaksi pembayaran elektronik

---

*I have the knowledge about the high level of risk with high return.* Dengan adanya dompet digital, saya jadi memahami mengenai *high risk, high return* dalam berinvestasi

---

Sumber: Data diolah oleh penulis

### 3.4.2 Sikap Keuangan

#### a. Definisi Konseptual

Sikap keuangan adalah pandangan individu yang mengaitkan mengenai perasaan dan pikiran terhadap kondisi keuangannya. Sikap keuangan akan mempengaruhi keputusan mengenai keuangan yang dilakukan oleh individu.

#### b. Definisi Operasional

Sikap keuangan merupakan pandangan individu yang berhubungan dengan perasaan dan pemikirannya terhadap kondisi keuangannya. Variabel sikap keuangan diukur dengan empat indikator, *Power* (kemampuan mengelola keuangan), *obsession* (pola pikir dalam

mengelola keuangan), *retention* (kemampuan dalam mengatur pengeluaran), *anxiety* (kegelisahan dalam melakukan transaksi keuangan).

### c. Kisi-kisi Instrumen Sikap Keuangan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan merupakan kisi-kisi yang akan digunakan untuk mengukur variabel sikap keuangan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan.

**Tabel 3.3 Instrumen sikap keuangan**

Indikator	Pernyataan asli	Pernyataan adaptasi	Sumber
	<i>I always stay informed about financial planning</i>	Saya selalu memperbarui informasi mengenai perencanaan keuangan sejak menggunakan dompet digital	
1. <i>Power</i>	<i>I have the knowledge of different financial products</i>	Saya memiliki pengetahuan mengenai perbedaan produk keuangan sejak menggunakan dompet digital	Banthia & Dey (2022, p. 331)
2. <i>Obsession</i>			
3. <i>Retention</i>			
4. <i>Anxiety</i>			
	<i>I am confident about managing my financial matters</i>	Saya percaya diri dalam mengatasi masalah keuangan dengan menggunakan dompet digital	

---

*It is important for me to make a target of shopping & savings every month* Saya bisa memiliki target belanja dan tabungan setiap bulan sejak menggunakan dompet digital

---

*Expenditure planning is important in managing finances* Saya bisa merencanakan pengeluaran keuangan yang penting dalam mengelola keuangan menggunakan dompet digital

---

Adiputra  
(2021, p.  
646)

*I keep a close personal watch on my financial affairs* Selalu memperhatikan keadaan keuangan saya yang berada pada dompet digital

---

(Çera et al.,  
2020)

*I am prepared to risk some of my own money when saving or making an investment* Saya siap dengan resiko ketika melakukan tabungan dan investasi melalui dompet digital

---

Sumber: Data diolah oleh penulis

### 3.4.3 Perilaku Keuangan

#### a. Definisi Konseptual

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam melakukan pengelolaan keuangan yang dimulai dari perencanaan dan penganggaran keuangan mereka. Perilaku keuangan dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari hingga masa depan.

### b. Definisi Operasional

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangannya. Variabel perilaku keuangan diukur dengan empat indikator; perencanaan keuangan, pembayaran kewajiban, tabungan, investasi.

### c. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Keuangan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan merupakan kisi-kisi yang akan digunakan untuk mengukur variabel perilaku keuangan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan.

**Tabel 3.4 Instrumen perilaku keuangan**

Indikator	Penyataan asli	Pernyataan adaptasi	Sumber
1. Perencanaan keuangan	<i>I make a budget planning</i>	Saya bisa membuat perencanaan keuangan	Firli et al (2021, p. 233)
2. Pembayaran kewajiban	<i>I have emergency funds</i>	Saya memiliki dana darurat yang tersimpan pada dompet digital rural	
3. Tabungan	<i>I invest to manage my finance</i>	Saya dapat melakukan investasi untuk secara teratur melalui dompet digital	
4. Investasi	<i>I save money periodically or regularly</i>	Saya menyimpan uang dalam tabungan secara teratur melalui dompet digital menyimpan uang	



	secara berkala atau teratur dalam tabungan saya	
<i>I record my income and spending</i>	Pemasukan dan pengeluaran keuangan saya selalu tercatat pada dompet digital	
<i>I analyse my financial situation before a big purchase.</i>	Saya melakukan analisis keuangan sebelum melakukan pembelian dalam jumlah besar dengan menggunakan dompet digital	Khan et al (2022, p.
<i>I establish financial targets for the long term that influence the managing of my expenses.</i>	Dengan menggunakan dompet digital saya dapat menetapkan target keuangan untuk jangka panjang	151).

Sumber: Data diolah oleh penulis

### 3.4.4 Kepuasan Keuangan

#### a. Definisi Konseptual

Kepuasan keuangan merupakan bagian dari kesejahteraan hidup individu yang dicerminkan oleh kondisi keuangan individu yang mana dapat dilihat dari pendapatan, aset, dan tabungan individu untuk mencapai tujuan hidup mereka dengan keuangan yang dimilikinya.

#### b. Definisi Operasional

Kepuasan keuangan merupakan perasaan puas atas keuangannya yang dapat dilihat dari kondisi keuangan yang dimilikinya. Variabel

kepuasan keuangan diukur dengan empat indikator; kondisi keuangan, pengelola keuangan, dana darurat, pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

**c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Keuangan**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan merupakan kisi-kisi yang akan digunakan untuk mengukur variabel kepuasan keuangan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan.

**Tabel 3.5 Instrumen kepuasan keuangan**

Indikator	Pernyataan asli	Pernyataan adaptasi	Sumber
	<i>I am satisfied with my income</i>	Saya puas dengan pendapatan saya	
1. Kondisi keuangan	<i>I am satisfied with my financial management skills</i>	Saya puas dengan kemampuan mengatur keuangan saya sejak menggunakan dompet digital	
2. Pengelola keuangan			
3. Dana darurat	<i>I am satisfied with my current financial conditions</i>	Saya puas dengan kondisi keuangan saya sejak menggunakan dompet digital	Firli et al (2021, p. 234)
4. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari.	<i>I am satisfied with my purchasing power</i>	Saya puas dengan kemampuan pembelian barang atau jasa dengan menggunakan dompet digital	

<i>I am satisfied with my saved money.</i>	Saya dapat menyisihkan uang untuk ditabung sejak menggunakan dompet digital	Khan
<i>I am satisfied with my preparedness to meet emergencies.</i>	Saya puas dengan kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat sejak menggunakan dompet digital	et al (2022, p. 151)
<i>I am satisfied because I can pay my bills on time</i>	Saya bisa membayar tagihan keuangan tepat waktu sejak menggunakan dompet digital	Nabila et al
<i>I am satisfied that I have a long-term financial investment</i>	Saya dapat memiliki investasi keuangan jangka panjang sejak menggunakan dompet digital	(2022, p. 5)

Sumber: Data diolah oleh penulis

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diberikan langsung dari responden kepada peneliti dan data sekunder ialah data yang sudah ada sebelumnya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2018). Data primer penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik angket atau survei yang diberikan terhadap tanggapan.

Data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang didapatkan dari penelitian sebelumnya.

Kuesioner disebarakan secara daring kepada responden dengan media *google form* yang disebarakan melalui media sosial. Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup dimana peneliti memutuskan jawaban berdasarkan kebutuhan penelitian sehingga responden tidak diberi peluang untuk memberikan jawaban lain. Ukuran poin yang tersedia dalam kuesioner menggunakan skala *Likert* skala genap atau skala enam skor yang terdiri dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Berikut nilai-nilai yang diberikan untuk setiap skala:

**Tabel 3.6 Skala *Likert***

Kriteria Jawaban	Skor	Kode
Sangat Tidak Setuju	1	STS
Tidak Setuju	2	TS
Sedikit Tidak Setuju	3	SDT
Sedikit Setuju	4	SDS
Setuju	5	S
Sangat Setuju	6	SS

Sumber: Sukardi (2015)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan AMOS. Penggunaan aplikasi ini untuk mengukur tingkat validitas, reliabilitas dan pengujian *structural equation modelling* (SEM) dari setiap indikator yang sudah diisi responden.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan *exploratory factor analysis* (EFA). Uji validitas dilakukan terhadap indikator-indikator pada sikap keuangan,



perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, dan kepuasan keuangan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden. Nilai batas *factor loading* adalah 0,5. Jika sebuah indikator memiliki nilai 0,5 atau lebih, indikator tersebut dinyatakan valid. Validitas dalam kuisisioner tersebut dinyatakan valid jika hubungan indikator satu sama lain memiliki keterkaitan yang tinggi (Collier, 2020).

### 3.6.2 Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,7 menunjukkan reliabel. Nilai reliabilitas di bawah 0,6 tidak terlalu baik, nilai di atas 0,7 baik. (Hair et al., 2019).

### 3.6.3 Uji Kelayakan Model

Uji *Structural Equation Modeliling* (SEM) dilakukan dengan menguji kelayakan model dan uji statistik serta mengevaluasinya sesuai kriteria *goodness of fit* sebagai berikut:

#### a. *Chi square* (CMIN) dan Probabilitas

*Chi square* ialah alat utama dalam menguji *goodness of fit* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan matrik *varians-kovarians* yang diteliti dengan yang diprediksikan. *Chi square* memerlukan sampel yang cukup banyak yaitu sekitar 200 sampel yang mana ini akan berpengaruh pada hasil pengukuran *chi square*. Dan hal ini dapat membuat probabilitas menjadi lebih kecil dan meningkat secara signifikan.

#### b. *Root Mean Square of Approximation* (RMSEA)

RMSEA ialah indikator pada mengujian *goodness of fit* yang menunjukkan informasi yang penting pada penelitian, mengukur tingkat penyimpangan nilai indikator pada matriks